

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain penelitian Deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang dilakukan untuk menganalisis serta menyajikan fakta dan kejadian-kejadian secara sistematis dan juga akurat sehingga mudah dipahami dan juga mudah untuk disimpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan permintaan darah di UTD PMI Kabupaten Jember tahun 2019-2021. Untuk rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian studi kasus. Rancangan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dimana satu unit ini dapat berupa organisasi, instansi, maupun kelompok (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah pendonor di UTD Kabupaten Jember

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Margono 2004 dalam Auliya, et al. 2020). Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu semua data permintaan komponen darah di UTD PMI Kabupaten Jember.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian unit penelitian yang diambil dari keseluruhan populasi dan mampu mewakili keseluruhan informasi dalam populasi tersebut (Lapau, 2012). Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu data permintaan komponen darah *Whole blood*, PRC, dan Plasma di UTD PMI Kabupaten Jember tahun 2019-2021.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara/teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik sampling harus dipertimbangkan dengan benar dan harus memperhatikan penyebaran sampel sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *Purposive sampling*. Teknik sampling *purposive* merupakan suatu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sendiri.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah UTD PMI Kabupaten Jember yang beralamat di Jl. Srikoyo No.115, Krajan, Patrang, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan September hingga November 2021.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu objek yang telah ditentukan untuk diteliti serta dapat diukur dan memiliki nilai (Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019, hal. 118). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah Permintaan Komponen Darah.

3.5 Fokus Studi dan Definisi Operasional

“Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan katakarakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena” (Wahab, 2013 dalam Hartini, Roosarjani, & Dewi, 2019, hal. 119)

Definisi operasional ini disusun berdasarkan hal-hal apa saja yang nantinya akan dilakukan dalam penelitian.

Tabel 3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Instrumen	Skala ukur	Interpretasi hasil
Permintaan Darah	Jumlah keseluruhan permintaan darah di UTD PMI Kabupaten Jember	Dokumentasi data SIMDON DAR	Nominal	Progress jumlah permintaan darah di UTD Kabupaten Jember tahun 2019-2021 serta sebelum dan selama masa pandemi Covid-19 yang digambarkan dalam diagram grafik

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang diinginkan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber dari data sekunder diperoleh melalui dokumentasi rekapan data SIMDONDAR permintaan darah di UTD PMI Kabupaten Jember periode tahun 2019-2021.

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)
 - a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang
 - b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UTD PMI Jember sekaligus menjelaskan mengenai maksud, tujuan, serta waktu dilakukannya penelitian
2. Pengumpulan data
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu data permintaan darah di UTD PMI Kabupaten Jember

- b. Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data permintaan darah setiap komponen darah yang terdapat dalam database SIMDONDAR di PMI Kabupaten Jember
 - c. Peneliti melakukan analisa mengenai gambaran data permintaan darah di PMI Kabupaten Jember periode tahun 2019-2021 dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan permintaan *Whole blood*, PRC, dan plasma serta permintaan darah berdasarkan golongan darah
3. Penanganan data (Evaluasi)
 - a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh serta dianalisis

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah dokumenasi data yang telah tersimpan pada SIMDONDAR (Sistem Informasi Donor Darah)

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data untuk mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan untuk kemudian akan diolah sesuai dengan tujuannya tanpa dengan maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada analisis ini data yang telah terkumpul akan diolah dan selanjutnya akan dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga akan lebih mudah dipahami (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 111).

Data ini berasal dari data sekunder yang dikumpulkan melalui database SIMDONDAR mengenai permintaan darah *Whole blood*, PRC, dan Plasma. Data ini akan dianalisis melalui tahapan pengolahan data yang berupa tahapan editing serta tahapan tabulasi

1. Editing

Pada tahap editing ini data yang telah dikumpulkan akan dikoreksi, hal ini untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin ada pada tahap pencatatan. Pada tahap ini juga, apabila ada kekurangan atau kesalahan data dapat dilakukan perbaikan atau dengan pengumpulan data ulang.

2. Tabulasi

Pada tahap tabulasi ini akan dilakukan entri data, penyusunan serta penghitungan kemudian akan dimasukkan kedalam tabel-tabel sesuai dengan kategorinya masing-masing.

3.7.2 Penyajian data

Pada penelitian ini, data yang telah dianalisis kemudian akan disajikan dalam bentuk master tabel serta diagram garis/grafik untuk memberikan gambaran mengenai progress permintaan darah serta penjelasan dalam bentuk naratif yang memuat mengenai gambaran permintaan setiap komponen darah di PMI Kabupaten Jember Tahun 2019-2021.

3.8 Etika Penelitian

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for Person*)

Menghormati harkat martabat manusia berarti menghormati keputusan yang diambil sendiri dan melindungi kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan data. Penelitian ini tidak menggunakan inform consent karena data yang diambil merupakan data sekunder yang berasal dari studi dokumentasi terhadap database yang telah tersimpan di dalam SIMDONAR sehingga inform consent tidak dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data yang menunjukkan komponen darah apa yang diminta dan dibutuhkan, sehingga data atau identitas resipien terjaga kerahasiannya.

2. Prinsip berbuat baik (*Beneficence*)

Sebuah penelitian harus dapat memberikan manfaat secara maksimal dan meminimalkan resiko yang mungkin dapat terjadi. Selain itu, resiko penelitian harus dalam tahap wajar, terpenuhinya persyaratan ilmiah dalam suatu desain penilaian, serta kesejahteraan subyek penelitian harus selalu dijaga dan menentang tindakan-tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk merugikan subyek penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian setiap individu yang terlibat dalam penelitian harus diperlakukan sama tanpa memandang latar belakang maupun status dan pekerjaan. Peneliti memberikan perlakuan yang sama terhadap semua data sekunder yang digunakan dalam penelitian baik itu dalam proses sebelum, pelaksanaan, maupun setelah terselesaikannya penelitian ini.